

DAMPAK *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN**M Arief Rahman**Politeknik Negeri Sriwijaya, Kota Palembang
m.arief.rahman@polsri.ac.id**Kenny Astria**Universitas Pamulang
dosen01899@unpam.ac.id***Abstract***

This study examines the impact of fintech on banking development through a qualitative approach. The results show that fintech has produced innovative and accessible financial services, improved the efficiency of banking operations, and increased accessibility for the community. However, challenges related to data security and regulation need to be considered by the banking sector. In conclusion, this study highlights the importance of optimizing the use of fintech in developing better financial services and being responsive to changes in the banking industry

Keywords: *Fintech, Banking, Financial Services, Efficiency, Accessibility*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak fintech terhadap perkembangan perbankan melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech telah menghasilkan layanan keuangan yang inovatif dan mudah diakses, meningkatkan efisiensi operasional perbankan, serta meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat. Namun, tantangan terkait keamanan data dan regulasi perlu diperhatikan oleh sektor perbankan. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengoptimalkan penggunaan fintech dalam mengembangkan layanan keuangan yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan dalam industri perbankan.

Kata kunci: *Fintech, Perbankan, Layanan Keuangan, Efisiensi, Aksesibilitas*

A. Pendahuluan

Fintech, singkatan dari *financial technology*, adalah sebuah inovasi yang telah mengubah lanskap industri keuangan secara drastis dalam beberapa tahun terakhir (Wonglimpiyarat, 2017). Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, fintech telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perbankan (Xavier, 2017). Fintech telah mempengaruhi berbagai aspek perbankan, termasuk layanan keuangan yang disediakan, efisiensi operasional, aksesibilitas, dan tantangan

yang dihadapi oleh sektor perbankan (Thakor, 2020). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak fintech pemahaman yang lebih mendalam mencakup pemahaman tentang bagaimana fintech telah mengubah cara kita melakukan transaksi keuangan, mengakses layanan keuangan, dan mengelola keuangan pribadi dan bisnis. Dari ihal tersebut kita dapat memahami perkembangan perbankan yang sedang berlangsung dan mengantisipasi perubahan yang akan datang terutama salah satunya digital banking (Barbu et al., 2021). Digital Banking dapat meningkatkan

Digital Banking dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah melalui berbagai macam strategi (Ulfah, 2020).

Melalui fintech, pelanggan kini dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan manajemen keuangan pribadi (Barbu et al., 2021). Fintech telah memberikan solusi yang lebih efisien dan praktis bagi pelanggan, mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam proses transaksi keuangan. Melalui fintech, pelanggan kini dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi, dan manajemen keuangan pribadi. Fintech juga telah memungkinkan adopsi teknologi baru seperti blockchain untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih aman dan transparan (Murinde et al., 2022), Dimana fintech menjadi katalisator yang memungkinkan lembaga keuangan untuk memanfaatkan potensi blockchain dan meningkatkan keamanan serta transparansi layanan keuangan yang mereka berikan.

Dari manfaat fintech telah membawa berbagai keuntungan, namun dampaknya sektor perbankan juga menghadapi beberapa tantangan dalam mengadopsi teknologi ini. Salah satunya adalah tantangan keamanan dan privasi data. Dengan meningkatnya transaksi keuangan yang dilakukan secara digital, perbankan harus menghadapi risiko keamanan yang lebih kompleks seperti serangan cyber dan pencurian identitas (Alhakim & Sofia, 2021). Perlindungan data menjadi prioritas utama, dan perbankan harus mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi informasi pelanggan. Fintech telah membawa dampak yang signifikan dalam pengembangan sektor perbankan baik pada bank umum konvensional dan bank umum syariah. Bank Umum Konvensional dan

Bank Umum Syariah tidak berbeda nyata terkait kondisi credit crunch (Kurniawati & Halisa Nour, 2021). Credit crunch adalah situasi di mana likuiditas di pasar keuangan menurun drastis, sehingga sulit bagi individu, perusahaan, atau lembaga keuangan untuk mendapatkan pinjaman atau pembiayaan. Dari kondisi tersebut layanan keuangan yang lebih inovatif, efisiensi operasional yang ditingkatkan, hingga aksesibilitas yang lebih luas bagi masyarakat, fintech telah mengubah cara kita berinteraksi dengan perbankan (Tanjung & Aulia, 2022). Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai dampak positif fintech, sektor perbankan dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal untuk memperkuat dan mengembangkan layanan keuangan yang lebih baik bagi masyarakat. Efek fintech yang dimaksud meliputi peningkatan aksesibilitas, efisiensi operasional, inovasi produk, dan kemampuan untuk mencapai segmen pasar yang lebih luas..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan teknik deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial (Sugiyono, 2019). Analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dampak dan peran fintech dalam pengembangan perbankan. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam konteks sosial dan menggambarkan penggunaan fintech dalam sektor perbankan. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pengumpulan dan pengurangan informasi yang relevan untuk kemudian disajikan secara terstruktur. Penyajian data dilakukan melalui

penjelasan naratif dan penggunaan kutipan dari sumber yang relevan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis data yang telah disajikan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran dan dampak fintech dalam pengembangan perbankan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil pembahasannya adalah sebagai berikut

1. Perkembangan Layanan Keuangan

Salah satu dampak paling terlihat dari fintech adalah terciptanya layanan keuangan yang lebih inovatif dan mudah diakses. Fintech telah memungkinkan perkembangan aplikasi perbankan mobile, dompet digital, dan platform peer-to-peer lending, yang memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan efisien. Selain itu, fintech juga telah mendorong perkembangan teknologi pembayaran seperti e-wallet dan payment gateway, yang membuat pembayaran menjadi lebih mudah dan aman.

Fintech juga telah membawa transformasi dalam layanan keuangan dengan memperkenalkan solusi baru seperti robo-advisors dan crowdfunding. Robo-advisors menggunakan algoritma dan kecerdasan buatan untuk memberikan saran investasi kepada pengguna berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Hal ini memungkinkan akses ke layanan investasi yang sebelumnya hanya tersedia bagi investor yang lebih berpengalaman. Sementara itu, crowdfunding memungkinkan individu dan bisnis untuk mengumpulkan dana dari sejumlah orang melalui platform online. Ini telah membuka pintu bagi pendanaan alternatif dan memberi kesempatan kepada pengusaha dan

proyek-proyek inovatif yang sebelumnya kesulitan mendapatkan akses ke sumber pendanaan.

Fintech juga telah mengubah cara pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM). Sebelumnya, UKM seringkali menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pinjaman dari bank tradisional karena persyaratan yang ketat dan proses yang rumit. Namun, dengan adanya platform peer-to-peer lending dan layanan pembiayaan berbasis data, UKM sekarang dapat mengajukan pinjaman dengan lebih mudah dan mendapatkan keputusan pinjaman yang lebih cepat. Fintech telah memanfaatkan teknologi analitik data untuk menilai risiko kredit dan menghasilkan model pembiayaan yang inovatif, sehingga membantu pertumbuhan sektor UKM yang vital dalam perekonomian.

Perkembangan layanan keuangan melalui fintech juga telah memengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan perbankan dan keuangan. Penggunaan teknologi seperti chatbot dan layanan pelanggan berbasis AI telah memberikan pengalaman yang lebih personal dan responsif kepada konsumen. Pengguna dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, mendapatkan informasi, dan menyelesaikan masalah mereka secara online, tanpa perlu mengunjungi cabang bank secara fisik. Ini telah meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi konsumen, sehingga merangsang pertumbuhan adopsi layanan keuangan digital.

Fintech telah mengubah cara layanan keuangan disediakan dan diakses. Melalui inovasi teknologi, konsumen dapat menikmati layanan yang lebih efisien, inklusif, dan personal. Dalam era digital yang terus berkembang, penting bagi perbankan dan lembaga

keuangan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan fintech agar dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan kepada konsumen mereka.

2. Efisiensi Operasional

Fintech juga telah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perbankan. Penggunaan teknologi seperti otomatisasi proses, analitik data, dan kecerdasan buatan telah memungkinkan perbankan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data, serta mengurangi biaya operasional secara signifikan.

Fintech juga telah memperkenalkan solusi inovatif dalam hal pembayaran dan transfer dana. Melalui aplikasi mobile banking, pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan seperti pembayaran tagihan, transfer antarbank, dan pembelian online. Ini mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan menghadirkan kemudahan serta kecepatan dalam proses pembayaran.

Fintech juga telah membuka pintu bagi inklusi keuangan bagi mereka yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan. Melalui platform fintech, individu dan bisnis kecil dapat dengan mudah mengajukan pinjaman, mengakses layanan asuransi, dan mengelola investasi mereka. Teknologi ini mampu mengurangi hambatan tradisional seperti persyaratan keuangan yang ketat dan birokrasi yang rumit, sehingga memungkinkan akses ke layanan keuangan bagi lebih banyak orang.

Fintech juga telah mendorong kolaborasi antara bank dan startup teknologi. Aliansi ini menciptakan sinergi di antara kedua pihak, di mana bank mendapatkan akses ke inovasi teknologi yang cepat, sementara

startup fintech mendapatkan manfaat dari infrastruktur dan basis pelanggan yang ada. Melalui kemitraan ini, bank dapat memperluas jangkauan mereka dan menyediakan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka, sementara startup fintech mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan mengembangkan produk mereka.

Secara keseluruhan, fintech telah mengubah lanskap industri perbankan dengan cara yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, perbankan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memberikan solusi inovatif bagi konsumen, dan memperluas akses keuangan bagi masyarakat yang lebih luas. Dalam era digital ini, kolaborasi antara perbankan dan fintech akan terus menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia keuangan yang terus berkembang.

3. Aksesibilitas

Fintech telah menghilangkan hambatan tradisional yang terkait dengan akses ke layanan keuangan. Melalui fintech, konsumen yang sebelumnya sulit untuk dijangkau oleh sektor perbankan tradisional, seperti mereka yang tinggal di daerah pedesaan atau memiliki keterbatasan akses fisik, sekarang dapat dengan mudah mengakses layanan perbankan melalui ponsel pintar atau komputer. Hal ini telah membantu meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan akses ke layanan perbankan yang lebih luas bagi masyarakat.

Selain itu, fintech juga telah mengurangi biaya akses ke layanan keuangan. Tradisionalnya, beberapa layanan perbankan, seperti transfer uang internasional, dapat melibatkan biaya yang tinggi. Namun, dengan adanya platform fintech yang menyediakan layanan transfer uang

secara digital, biaya tersebut dapat dikurangi secara signifikan. Konsumen sekarang dapat mengirim dan menerima uang dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional, yang memperluas aksesibilitas bagi individu dan bisnis yang ingin melakukan transaksi keuangan lintas negara.

Fintech juga telah memperluas akses ke layanan keuangan bagi segmen populasi yang sebelumnya diabaikan oleh perbankan tradisional, seperti mereka yang tidak memiliki riwayat kredit yang kuat atau tidak memiliki akses ke jaminan yang diperlukan. Fintech menggunakan teknologi analitik data yang canggih untuk menilai risiko kredit secara holistik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti perilaku keuangan digital dan riwayat transaksi. Hal ini memungkinkan individu yang sebelumnya dianggap tidak kredibel untuk mendapatkan pinjaman atau layanan keuangan lainnya, membuka pintu bagi inklusi keuangan yang lebih luas.

Perkembangan fintech juga telah membawa kemajuan dalam layanan keuangan mikro. Melalui aplikasi mobile dan platform digital, individu dapat dengan mudah membuka rekening tabungan mikro, mengakses layanan asuransi mikro, atau mengelola investasi mikro. Ini membantu mendorong inklusi keuangan di kalangan mereka yang memiliki pendapatan rendah atau tidak stabil, serta membantu dalam membangun kebiasaan menabung dan melindungi diri mereka secara finansial.

Dengan meningkatnya aksesibilitas yang dibawa oleh fintech, masyarakat dapat mengambil kendali atas keuangan mereka sendiri,

meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, dan mengurangi ketergantungan pada institusi keuangan tradisional. Ini memberikan potensi untuk menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang positif, dengan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk membangun keamanan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun fintech telah membawa banyak manfaat, sektor perbankan juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keamanan dan perlindungan data. Dengan semakin banyaknya transaksi keuangan yang dilakukan secara digital, risiko kejahatan cyber dan pencurian identitas juga semakin meningkat. Perbankan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan keamanan dan perlindungan data konsumen.

Tantangan lain yang dihadapi oleh sektor perbankan dalam mengadopsi fintech adalah adanya peraturan dan kepatuhan yang kompleks. Regulasi terkait keuangan dan teknologi terus berkembang dan berubah, dan perbankan harus memastikan bahwa mereka mematuhi aturan yang berlaku. Implementasi teknologi fintech yang canggih sering kali melibatkan aspek hukum, privasi, dan kepatuhan yang rumit, sehingga memerlukan sumber daya yang signifikan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

Integrasi sistem dan infrastruktur yang ada dengan solusi fintech baru juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Banyak bank yang telah memiliki sistem dan infrastruktur yang mapan, yang tidak selalu kompatibel dengan solusi teknologi baru. Mengadopsi fintech membutuhkan

upaya untuk mengintegrasikan platform baru dengan sistem yang ada, sehingga memerlukan investasi dalam perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang terampil.

Pendidikan dan kesadaran konsumen juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Fintech menghadirkan inovasi baru dan mengubah cara tradisional berinteraksi dengan layanan keuangan. Namun, tidak semua konsumen memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi tersebut. Penting bagi sektor perbankan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan fintech kepada konsumen agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dan melindungi diri mereka dari potensi penyalahgunaan atau penipuan. Dalam menghadapi tantangan ini, sektor perbankan perlu menjalin kolaborasi yang erat dengan lembaga pemerintah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama yang baik dapat membantu dalam mengatasi tantangan keamanan, pematuhan regulasi, dan juga dalam menyediakan pendidikan dan dukungan yang dibutuhkan oleh konsumen. Dengan membangun ekosistem yang kuat dan berkelanjutan, sektor perbankan dapat mengoptimalkan potensi fintech untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kepuasan pelanggan.

5. Regulasi dan Kepatuhan

Kemajuan fintech juga mendorong perubahan dalam regulasi perbankan. Regulasi yang ada saat ini mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan perkembangan teknologi baru yang ditawarkan oleh fintech. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara regulator, perbankan, dan perusahaan fintech untuk menciptakan kerangka

regulasi yang tepat guna dan inovatif. Regulasi yang baik akan melindungi kepentingan konsumen, mendorong inovasi, dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan adopsi fintech oleh sektor perbankan. Bank dan perusahaan fintech harus memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan terkait privasi data, keamanan informasi, anti-pencucian uang, dan perlindungan konsumen. Hal ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang regulasi yang berlaku serta investasi dalam sistem kepatuhan yang kuat.

Mencapai kepatuhan yang tepat dapat menjadi tantangan bagi perbankan dan perusahaan fintech. Kebutuhan akan pembaruan dan pemantauan terhadap regulasi yang terus berkembang memerlukan sumber daya yang signifikan. Selain itu, kompleksitas dan keragaman regulasi di berbagai yurisdiksi juga dapat menyulitkan perusahaan yang ingin beroperasi di pasar global. Oleh karena itu, penting bagi perbankan dan fintech untuk memiliki tim yang terampil dan terdedikasi untuk memastikan kepatuhan yang tepat dengan regulasi yang berlaku.

Dalam hal ini, kolaborasi antara regulator, perbankan, dan perusahaan fintech menjadi penting. Pemerintah dan regulator perlu mendengarkan dan bekerja sama dengan perbankan dan fintech dalam mengembangkan kerangka regulasi yang seimbang, yang mendorong inovasi dan pertumbuhan sektor fintech sambil melindungi kepentingan konsumen dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Selain itu, perbankan dan fintech juga harus secara proaktif melibatkan diri dalam dialog dengan regulator, berbagi

wawasan dan pengalaman mereka, serta berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan regulasi dan kepatuhan, sektor perbankan dan fintech harus beradaptasi dengan cepat dan terus menerus memperbaiki praktik mereka sesuai dengan perubahan regulasi. Mengembangkan budaya kepatuhan yang kuat dan menerapkan sistem dan prosedur yang efektif adalah langkah penting dalam menjaga kepercayaan konsumen dan menjaga integritas industri fintech secara keseluruhan.

D. Simpulan

Dalam kesimpulannya, fintech telah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan perbankan. Inovasi teknologi yang dibawa oleh fintech telah memperkaya layanan keuangan yang ditawarkan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh perbankan tradisional. Namun, perlu diingat bahwa dengan keuntungan yang ditawarkan oleh fintech juga datang tantangan, terutama terkait dengan keamanan dan regulasi. Perbankan perlu memperhatikan dan mengatasi tantangan ini dengan memprioritaskan keamanan data dan beradaptasi dengan perubahan regulasi. Dengan demikian, sektor perbankan dapat memanfaatkan fintech secara efektif untuk mengoptimalkan pengembangan dan memberikan layanan keuangan yang lebih baik kepada masyarakat secara keseluruhan. Dengan terus berkembangnya teknologi dan inovasi fintech, sektor perbankan perlu tetap beradaptasi dan mengikuti tren yang sedang berkembang. Penting bagi mereka untuk terus berinvestasi dalam teknologi dan mengembangkan kemitraan dengan perusahaan fintech untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang terus berubah ini.

Dengan melakukan itu, sektor perbankan dapat terus memanfaatkan potensi fintech untuk meningkatkan layanan, meningkatkan efisiensi, dan memberikan nilai tambah kepada konsumen mereka.

E. Daftar Pustaka

- Alhakim, A., & Sofia, S. (2021). Kajian Normatif Penanganan Cyber Crime Di Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 4(2).
- Barbu, C. M., Florea, D. L., Dabija, D. C., & Barbu, M. C. R. (2021). Customer experience in fintech. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(5). <https://doi.org/10.3390/jtaer16050080>
- Demir, A., Pesqué-Cela, V., Altunbas, Y., & Murinde, V. (2022). Fintech, financial inclusion and income inequality: a quantile regression approach. *European Journal of Finance*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1772335>
- Kurniawati, R., & Halisa Nour, N. (2021). Analisis credit crunch bank umum konvensional dan bank umum syariah di indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 27.
- Murinde, V., Rizopoulos, E., & Zachariadis, M. (2022). The impact of the FinTech revolution on the future of banking: Opportunities and risks. *International Review of Financial Analysis*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.10210>
- ugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. In *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2021). Detection of fintech P2P lending issues in Indonesia. *Heliyon*, 7(4).

- <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06782>
- Tanjung, M. F., & Aulia, D. (2022). Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(3).
- Thakor, A. V. (2020). Fintech and banking: What do we know? *Journal of Financial Intermediation*, 41. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2019.100833>
- Ulfah, I. F. (2020). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Analytical Tools Dan Analisis Swot. *Ekonomi Bisnis*, 26(september).
- Wonglimpiyarat, J. (2017). FinTech banking industry: a systemic approach. *Foresight*, 19(6). <https://doi.org/10.1108/FS-07-2017-0026>
- Xavier, V. (2017). The Impact of Fintech on Banking. *European Economy, Banks, Regulation and the Real Sector*, 2.